

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Pemilihan model ADDIE sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk merancang alat penilaian kinerja pada praktik manual *polishing*. Namun, perancangan alat penilaian kinerja ini hanya melakukan 3 tahapan model ADDIE yaitu tahap *Analysis, Design* dan *Development*.

3.1.1 Analysis

Tahap analisis pada penelitian ini adalah kegiatan menganalisis kebutuhan pelaksanaan praktik manual *polishing* dalam Mata Pelajaran Tata Graha dan menganalisis alat penilaian yang digunakan pada praktik manual *polishing*.

3.1.2 Design

Tahap *design* dalam penelitian ini adalah perancangan alat penilaian kinerja pada praktik manual *polishing* yang mencakup praktik *wood polishing, metal polishing* dan *leather polishing*.

3.1.3 Development

Tahap *development* dalam penelitian ini adalah pengembangan alat penilaian kinerja pada praktik manual *polishing*. Setelah dirancang alat penilaian akan dilakukan validasi melalui *Expert Judgement* untuk menilai alat penilaian kinerja yang telah dirancang, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelebihan dan kekurangan alat penilaian kinerja. Oleh karena itu, pada tahap ini, jika alat penilaian kinerja yang telah divalidasi dapat diketahui kelemahannya, maka akan dilakukan perbaikan desain sesuai arahan dari ahli.

Tahap *Implementation* dan *Evaluation* tidak dilakukan dalam penelitian ini karena perancangan alat penilaian kinerja ini hanya sampai kegiatan uji kelayakan oleh ahli. Tahapan ini dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya sebagai pengembangan alat penilaian kinerja pada praktik manual *polishing*.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu validator yang melakukan *Expert Judgement*. Validator dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yaitu, satu orang akademisi di bidang penilaian, satu orang akademisi di bidang Tata Graha dan satu orang praktisi di bidang perhotelan. Seluruh validator tersebut berperan untuk melakukan validasi rancangan alat penilaian kinerja pada praktik manual *polishing*.

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Jumlah
1	Akademisi di bidang Penilaian	1 orang
2	Akademisi di bidang Tata Graha	1 orang
3	Praktisi di bidang Perhotelan	1 orang
	Jumlah	3 orang

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan lembar validasi, berikut penjelasannya:

3.3.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan peneliti saat melakukan wawancara pada Guru Mata Pelajaran Tata Graha. Pedoman wawancara ini berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kebutuhan alat penilaian pada praktik manual *polishing* yang sesuai dengan Mata Pelajaran Tata Graha.

3.3.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai acuan peneliti saat melakukan observasi mengenai proses pelaksanaan praktik manual *polishing* dan proses penilaian pada praktik manual *polishing* dalam Mata Pelajaran Tata Graha.

3.3.3 Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk mengukur kelayakan alat penilaian kinerja pada praktik *manual polishing* yang diperoleh dari *Expert Judgement*. Proses *Expert Judgement* pada lembar validasi alat penilaian kinerja menggunakan dua tipe jawaban yaitu layak dan tidak layak. Skor untuk tipe jawaban layak yaitu 1. Sedangkan untuk jawaban tidak layak yaitu 0.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam perancangan alat penilaian kinerja pada praktik *manual polishing* adalah sebagai berikut:

3.4.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini yaitu membuat perencanaan mengenai proses penelitian yang akan dilakukan secara detail. Penelitian terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti, melakukan studi pendahuluan, studi kepustakaan dan perizinan penelitian untuk memenuhi data penelitian yaitu di SMK Negeri 9 Bandung.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini merupakan tahap untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti. Tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis kebutuhan penilaian pada pelaksanaan praktik *manual polishing* dalam Mata Pelajaran Tata Graha.
- b. Merancang alat penilaian kinerja pada praktik manual *polishing* sesuai Standar Operasional Prosedur.
- c. Menghasilkan produk berupa alat penilaian kinerja yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik pada praktik manual *polishing* dalam Mata Pelajaran Tata Graha sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.
- d. Melakukan proses *Expert Judgement* pada alat penilaian kinerja yang telah dibuat oleh peneliti.
- e. Melakukan perbaikan (revisi) untuk penyempurnaan alat penilaian kinerja pada praktik manual *polishing* sehingga layak untuk digunakan menjadi sebagai alat penilaian pada praktik manual *polishing* dalam Mata Pelajaran Tata Graha

3.4.3 Tahap Pelaporan atau Penyelesaian

Tahap pelaporan atau penyelesaian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah dan dibuat laporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menghitung persentase dari jawaban yang diberikan oleh para ahli melalui format validasi. Persentase data bertujuan untuk melihat frekuensi jawaban dari setiap item. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase data menurut (Ali, 2002) adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase yang dicari (kelayakan alat penilaian kinerja)
- f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
- n = Jumlah frekuensi
- 100% = Bilangan tetap

3.5.2 Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini merupakan kriteria kelayakan alat penilaian pada praktik manual *polishing* yang dirancang. Kriteria kelayakan tersebut dapat ditetapkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Penafsiran Data

No	Kriteria	Kriteria Validasi
1.	82% - 100%	Sangat layak digunakan
2.	63% - 81%	Layak digunakan
3.	44% - 62%	Kurang layak digunakan
4.	25% - 43%	Tidak layak digunakan

Sumber: Sudjana (2005)